

## 5. KESIMPULAN & SARAN

### 5.1. Kesimpulan

- Spesies jamur (*mushroom*) liar penghasil senyawa- senyawa beracun antara lain *Inocybaceae muscarium*, *Inocybaceae hainanense*, *Inocybe squarrosolutea*, *Inocybe squarrososofulva*, *Inocybe serotina*, *Galerina venenata*, *Galerina marginata*, *Amanita fuliginea*, *Cortinarius armillatus*, *Cortinarius rubellus*, *Cortinarius orellanus*, *Cortinarius rubellus*, *Psilocybe cubensis*.
- Berdasarkan nilai *Acceptable Daily Intake* (ADI) senyawa- senyawa beracun yang terdapat dalam jamur liar, tingkatan toksisitas dari yang paling tinggi adalah amatoxin, muscarine, orellanine, dan psilocybin.
- Senyawa- senyawa beracun yang terdapat dalam jamur liar dapat dideteksi dengan metode HPLC (Amatoxin), UPLC-MS/MS (Muscarine), GC-MS/MS (Orellanine), LC-MS/MS (Psilocybin).

### 5.2. Saran

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar para peneliti dapat melakukan penelitian terkait senyawa toksin lainnya yang belum diidentifikasi. Hendaknya peneliti juga mengidentifikasi cara pengolahan yang tepat terkait meminimalisir senyawa toksin pada jamur.